

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan jasa konstruksi yang semakin banyak di Indonesia menjadi tolak ukur bagi semua kontraktor untuk dapat bersaing lebih ketat dalam mendapatkan pekerjaan proyek konstruksi. Untuk dapat menjadi unggul dalam persaingan tersebut maka para kontraktor dituntut untuk dapat lebih profesional dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan konstruksi yang mereka tangani, bila tidak maka para kontraktor akan mengalami kehilangan kesempatan dalam mendapatkan proyek yang tersedia sehingga akan berakibat pada kegagalan dalam usaha konstruksi.

Pekerjaan proyek konstruksi melibatkan beberapa unsur yang merupakan tahapan proyek konstruksi yang secara umum terdiri dari tahap perencanaan, tahap pengadaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan tahap pemeliharaan.

Salah satu yang paling berpengaruh dalam suksesnya suatu proyek konstruksi adalah manajemen proyek konstruksi. Manajemen proyek konstruksi dapat diartikan bagaimana suatu pekerjaan pembangunan dikelola agar diperoleh hasil sesuai dengan tujuan dari pembangunan tersebut, dengan melibatkan sekelompok orang yang masing-masing mempunyai kemampuan atau keahlian tertentu. Adapun konsep dari manajemen konstruksi itu sendiri yaitu menyelesaikan suatu proyek sesuai dengan mutu, waktu dan biaya yang telah direncanakan.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi agar tercapainya tujuan yang telah direncanakan maka perlu adanya suatu pengendalian proyek konstruksi terhadap waktu dan biaya.

Pada perkembangannya, banyak metoda manajemen proyek yang berkembang di dunia konstruksi, diantaranya adalah metoda, *Precedence Diagram Method* (PDM), *Critical Path Method* (CPM), *Bar Gant-Chart*, *Program Evaluation and Review Technique* (PERT) dan *Earned Value*. Semenjak tahun 1950-an hingga sekarang metoda yang paling banyak digunakan oleh para kontraktor dalam pelaksanaan manajemen proyek atau pengendalian proyek yang mereka tangani yaitu menggunakan metoda CPM atau PDM saja, sementara masi ada metoda pengendalian proyek yang cukup efektif salah satunya yaitu metoda *Earned Value*, metoda ini masih dapat dikatakan jarang digunakan oleh kontraktor dalam pelaksanaan manajemen ataupun pengendalian terhadap proyek yang mereka tangani, oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerapan metoda *Earned Value* untuk dapat memberikan gambaran nantinya tentang bagaimana cara untk melakukan manajemen dan pengendalian proyek dengan menggunakan metoda tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Untuk menerapkan bagaimana melakukan pengendalian waktu dan biaya pada proyek dengan menggunakan metoda *Earned Value*.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu kontraktor untuk melakukan pengendalian biaya dan waktu terhadap proyek yang sedang mereka tangani, sehingga proyek tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada penggunaan metoda *Earned Value* dalam analisis perencanaan pengendalian waktu dan biaya proyek, pada proyek konstruksi gedung atau proyek sipil lainnya, dengan memilih kontraktor berskala menengah keatas.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi Laporan Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan tersebut diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menuliskan dasar-dasar teori yang digunakan dalam penulisan penelitian dan berkaitan dengan tema penelitian yang menjadi bahan pertimbangan dalam

menguraikan masalah dan menyusun laporan. Bab ini juga menjelaskan prinsip dan konsep yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Menerangkan metoda dan langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan urutan tahapan yang dilakukan dari tahap awal hingga akhir proses penelitian.

BAB IV : Prosedur dan Hasil kerja

Berisi tentang Prosdur dan langkah-langkah pengolahan data yang dibutuhkan nantinya untuk penganalisaan hasil dari penelitian.

BAB V : Analisis Dan Pembahasan

Berisi tentang keterangan yang didapat dari data yang telah di analisa berdasarkan hasil pengolahan data yang didapat dari proses pengolahan data.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan analisa data yang diperoleh secara keseluruhan serta evaluasi hasil dan saran yang dapat untuk meningkatkan hasil usaha dan pertimbangan penelitian kedepan atau lebih lanjut.